

PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Muhammad Diky Pratama

2061100033

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2024

PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi Universitas Widya Dharma



Disusun Oleh:

Muhammad Diky Pratama

2061100033

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI UNIVERSITAS WIDYA
DHARMA KLATEN

Diajukan Oleh :
Muhammad Diky Pratama
2061100033

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi untuk mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing 1



Yulinda Erma Suryani.,SPd.,M.Si.

NIK. 690208291

Pembimbing 2



Hartanto, S.Psi., M.A

NIK. 690 313 334

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi



Hartanto, S.Psi., M.A

NIK. 690 313 33

HALAMAN PENGESAHAN
PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN

Diajukan Oleh:

Muhammad Diky Pratama

206110033

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari/ Tanggal :

Dewan Penguji

Ketua



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si

NIK. 690 301 250

Penguji 1



Yulinda Erma Suryani.,SPd.,M.Si.

NIK. 690208291

Sekretaris



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIK. 690 811 318

Penguji 2



Hartanto, S.Psi.m M.A.

NIK. 690 313 334

Program Strata I Psikologi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma
Klaten



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si

NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam karya ilmiah atau skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Klaten,.....

Penulis



Muhammad Diky Pratama

2061100033

MOTTO

“ Death just like a wind always by my side”

Hidup bersebelahan dengan kematian, bisa datang kapanpun tanpa ada peringatan yang jelas , seperti angin yang datang dari segala arah. Teruslah berbuat baik kepada semua orang karena kita tidak tahu kapan kematian menghampiri kita

“ Slow But Sure ”

Semua dilakukan secara perlahan-lahan, nikmati semua proses yang ada. Karena proses tidak pernah mengkhianati hasilnya, gagal adalah suatu kewajaran yang pasti, tanpa kegagalan tidak ada kesuksesan. Alon-alon tur kelakon

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtua dan keluarga besar, Serta teman-teman seperjuangan yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan do'a yang luar biasa untuk saya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mensupport saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan inayahnya serta kenikmatan tiada batasnya yang berupa nikmat sehat nikmat sempat serta kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusun skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI UNIVERSITAS WIDHYA DHARMA KLATEN**

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak-banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof. H Triyono, M.P.d., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Hartanto, S.Psi.,M.A sebagai ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten Sekaligus Menjadi Pembimbing II yang telah banyak membimbing untuk menyempurnakan skripsi ini

4. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I yang telah yang telah memberikan sebagian bantuannya berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini
5. Bapak Hartanto, S.Psi.,M.A sebagai ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas materi materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Sungadi dan Ibu Pujiatmi terimakasih untuk do'a dan motivasinya selama ini.
8. Untuk keluarga besar dari Bapak Sungadi dan Keluarga besar dari Ibu Pujiatmi, untuk motivasi dan dukungan positif yang diberikan.
9. Dari saya untuk seseorang yang telah kebersamai yaitu Dr.Yosi Angelina Santoso dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, saya ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam, banyak suka duka cita dalam penulisan skripsi ini, dari mulai mengingatkan saya untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang membingungkan dan kau bantu untuk meluruskannya, kamu berikan semangat yang tiada hentinya, sekali lagi terimakasih untuk segala bentuk support dari materi dan non materi. Kini diakhir perjalanan skripsi ini dengan hati yang mendalam dan tulus saya pribadi mengucapkan terimakasih banyak dan untuk setiap perjalanannya.

10. Terimakasih juga untuk sahabat-sahabat saya yang selalu ada dan memberikan motivasi Risal Adi Prakoso, Ichsan Bayu Irawan, Stanley , Gita, Umi dan seluruh teman yang ada di guild Guiltycrownn
11. Rekan rekan angkatan 2020 yang sudah berjuang bersama. Terimakasih untuk waktu dan kisahny selama ini semoga tetap terjalin silaturahmi kedepannya dan sukses untuk semuanya
12. Dan untuk teman teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu persatu. Terimakasih untuk do'a, dukungan, dan kontribusinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
13. Semua rekan-rekan mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut

Klaten, 15 Agustus 2024

Muhammad Diky Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	7
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR TABLE.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Perilaku Merokok.....	7
1.1 Kenakalan Remaja/Dewasa Putri	7
1.2 Definisi Perokok	9
1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswi	11
1.1.2 Pengaruh teman.....	12
1.1.3 Kepribadian Orang	13
1.1.4 Pengaruh iklan Melihat iklan di media massa dan elektronik.....	15
1.2 B Dampak Perilaku Merokok.....	16
1.3 C Aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku merokok	19
Kerangka Berpikir “Faktor perilaku merokok mahasiswi Universitas Widya Dharma Klaten”	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan tempat penelitian	27
C. Paradigma Penelitian	28
D. Subjek Penelitian.....	28
F. Metode Pengumpulan Data	32
1. Analisis Univariat.....	34
A. Analisis Faktor Eksploratori Atau Analisis Komponen Utama (PCA)	35
B. Analisis Faktor Konfirmatori (CFA)	36

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
1. Kategorisasi Skor Penelitian	38
A. Kategorisasi Skor Perilaku merokok pada Mahasiswi Universitas Widya Dharma Klaten.....	38
2. Uji Validitas Dan Reliabilitas	39
A. Uji Validitas	39
B. Uji Reliabilitas.....	42
3. Uji Analisis Univariat	42
A. Pengaruh Orangtua,Teman,Kepribadian dan Media Sosial/Iklan	42
B. Dampak Kesehatan Fisik, Mental dan Akademis	43
4. Uji Confirmatory Factor Analysis (CFA).....	Error! Bookmark not defined.
5. Hasil Wawancara	44
A. Pengaruh Orang tua terhadap perilaku merokok pada mahasiswi.....	44
B. Pengaruh teman terhadap perilaku merokok Mahasiswi.....	45
C. Pengaruh Kepribadian terhadap perilaku merokok mahasiswi	46
D. Pengaruh Iklan/Media sosial terhadap perilaku merokok mahasiswi	47
E. Dampak Kesehatan dari perilaku merokok mahasiswi.....	48
F. Dampak fisik dari perilaku merokok pada mahasiswi.....	49
G. Dampak Akademi dari perilaku merokok pada mahasiswi.....	49
BAB V	50
PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
C. Penutup.....	52
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA	55
LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA.....	61
LAMPIRAN 3 KISI-KISI INSTRUMEN KUISSIONER	77
LAMPIRAN 4 HASIL JUDGMENT	81
LAMPIRAN 5 PENGHITUNGAN PENGOLAHAN DATA.....	82
LAMPIRAN 6 FOTO	102

ABSTRAK

Muhammad Diky Pratama ²⁰²¹100033, Perilaku merokok pada mahasiswi Universitas Widya Dharma ^{xii} aten Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma. Rokok telah dikenal masyarakat Indonesia bahkan jauh sebelum zaman kemerdekaan. Di kala itu, rokok hanyalah “rokok”. Tidak ada konsekuensi moral atau pun etika meski perempuan yang mengkonsumsinya. Perilaku merokok pada perempuan menjadi suatu perdebatan mengenai keetisannya di kalangan masyarakat tertentu yang akhirnya menimbulkan berbagai anggapan. Merokok dianggap bukan sesuatu yang lumrah dan lazim dilakukan oleh perempuan, karena perempuan yang merokok dianggap sebagai ciri khas yang akan membedakan mereka dari perempuan-perempuan lain yang tidak merokok. Perilaku merokok pada perempuan menjadi suatu perdebatan mengenai keetisannya di kalangan masyarakat tertentu yang akhirnya menimbulkan berbagai anggapan. Merokok dianggap bukan sesuatu yang lumrah dan lazim dilakukan oleh perempuan, karena perempuan yang merokok dianggap sebagai ciri khas yang akan membedakan mereka dari perempuan-perempuan lain yang tidak merokok.

Metode yang digunakan adalah *mix method* yang ditekankan kepada penelitian kuantitatif dan didukung oleh kualitatif. Sample dari penelitian ini yaitu mahasiswi yang aktif di Universitas Widya Dharma Klaten. Teknik pengambilan sample yaitu menyebar kuisioner, melakukan analisis menggunakan aplikasi komputer, wawancara dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis menggunakan uji univariant dan analisis faktor *Principal Component Analysis* (PCA)

Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh orang tua,teman,kepribadian,iklan/media sosial dan dampak kepribadian,kesehata dan akademi terhadap perilaku merokok. Besarnya tingkat tersebut adalah pengaruh dari teman ditunjukkan dari tabel hasil analisis dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa responden dan subyek bahwa besarnya pengaruh dari pergaulan teman banyak mempengaruhi perilaku merokok tersebut.

Kata Kunci :perilaku merokok,faktor perilaku merokok,dampak perilaku

ABSTRACT

Muhammad Diky Pratama 2031100033, Smoking behavior among female students at Widya Dharma University, Klaten, Faculty of Economics and Psychology, Widya Dharma University. Cigarettes have been known to Indonesian people even long before independence. At that time, cigarettes were just “cigarettes”. There are no moral or ethical consequences even if women consume it. Smoking behavior among women has become a debate regarding its ethicality in certain circles of society, which ultimately gives rise to various assumptions. Smoking is considered not something that is normal and commonly done by women, because women who smoke are considered a characteristic that will differentiate them from other women who do not smoke. Smoking behavior among women has become a debate regarding its ethicality in certain circles of society, which ultimately gives rise to various assumptions. Smoking is not considered something normal and commonly done by women, because women who smoke are considered a characteristic that will differentiate them from other women who do not smoke.

The method used is a mix method which emphasizes quantitative research and is supported by qualitative research. The sample for this research is students who are active at Widya Dharma University Klaten. The sampling technique is distributing questionnaires, conducting analysis using computer applications, interviews and documentation in the form of photos. The analysis technique uses univariant tests and Principal Component Analyze (PCA) factor analysis.

The results of this study show the large influence of parents, friends, personality, advertising/social media and the impact of personality, health and academics on smoking behavior. The magnitude of this level is the influence of friends. It is shown from the table of analysis results and interviews conducted with several respondents and subjects that the magnitude of the influence of friends' interactions greatly influences smoking behavior.

Keywords: smoking behavior, smoking behavior factors, behavioral impact

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rokok telah dikenal masyarakat Indonesia bahkan jauh sebelum zaman kemerdekaan. Di kala itu, rokok hanyalah “rokok”. Tidak ada konsekuensi moral atau pun etika meski perempuan yang mengkonsumsinya. Rokok menjadi hal yang dapat dan biasa saja dikonsumsi oleh semua orang tanpa memandang jenis kelamin. Namun kian diamati, lelaki menjadi ikon sebagai “pengguna rokok” dalam setiap iklan rokok di Indonesia. Merokok menjadi hal yang pantas dan wajar dilakukan kaum pria tanpa adanya berbagai macam penilaian negatif, sedang ketika perempuan merokok, pandangan aneh dapat terlontar dari mata masyarakat di sekitarnya (Ayu & Syukur 2018) Berbagai penilaian moral miring sangat mudah terlontar bagi perempuan yang melakukan kegiatan merokok di depan umum. Anggapan buruk seperti perempuan “tidak benar”, perempuan “nakal”, perempuan “liar”, bahkan perempuan “brandal” dapat mudah terbesit dalam benak masyarakat ketika melihat seseorang perempuan merokok. Terlebih lagi penggambaran wanita merokok dalam media yang cenderung negatif. Budaya masyarakat di Indonesia secara implisit mengandaikan adanya stereotype tertentu mengenai perempuan dan laki-laki (Mustadjar 2013)

Laki-laki dianggap sebagai individu yang memiliki sifat maskulin seperti kuat, dominan, rasional, dan sebagainya. Sedangkan perempuan dianggap memiliki sifat feminim, lembut, emosional, sensitif, penuh kasih sayang, dan sebagainya. Pemahaman mengenai adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat tersebut kemudian menimbulkan adanya pengelompokan antara perilaku sosial dan perilaku anti-sosial, yaitu perilaku sesuai dan tidak sesuai, perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan dari laki-laki dan perempuan. Perilaku merokok pada perempuan menjadi suatu perdebatan mengenai keetisannya di kalangan masyarakat tertentu yang akhirnya menimbulkan berbagai anggapan. Merokok dianggap bukan sesuatu yang lumrah

dan lazim dilakukan oleh perempuan, karena perempuan yang merokok dianggap sebagai ciri khas yang akan membedakan mereka dari perempuan-perempuan lain yang tidak merokok. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin modern, kebiasaan merokok pada saat ini bukan lagi menjadi hal yang dianggap tabu dalam kehidupan masyarakat. Di Kota Surabaya keberadaan perempuan yang merokok di depan umum menjadi pemandangan yang sering terjadi. Tingkat kebutuhan akan gaya hidup yang modern, membuat anggota masyarakat khususnya perempuan untuk mencoba hal-hal baru dalam hidupnya.

Dalam hal ini tentu saja banyak faktor yang menyebabkan perempuan akhirnya memilih untuk mengkonsumsi rokok. Dalam kaitannya dengan makna merokok pada mahasiswi motivasi yang mendasari mereka mengkonsumsi rokok di antaranya adalah ingin coba-coba, motivasi dari dalam diri sendiri setelah melihat orang lain merokok dan untuk menghilangkan stres. Dari berbagai motivasi yang mendasari mahasiswi untuk mengkonsumsi rokok dianalisis dengan teori-teori sosiologi dari “Paradigma Perilaku Sosial” yang memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara individu dan lingkungannya. Hal ini berarti bahwa pengaruh dari faktor lingkungan yang membuat seorang mahasiswi kemudian memutuskan untuk menjadi perokok. Dalam hal ini, faktor lingkungan mempunyai cakupan yang luas, misalnya lingkungan teman sepeergaulan, lingkungan keluarga bahkan lingkungan masyarakat dimana seseorang itu tinggal (Riyandi 2017). Perempuan perokok sebagai suatu simbol atau istilah yang menunjuk pada suatu gaya hidup modern baik di perkotaan maupun perdesaan. Seiring perkembangan zaman, perilaku merokok yang umumnya dilakukan laki-laki, atau dianggap tabu bila dilakukan oleh perempuan, kini sudah berubah akibat pengaruh perubahan dalam masyarakat.

Perilaku yang kebanyakan berasal dari hasil coba-coba ini kini sudah mulai menjadi gaya hidup atau tren yang hadir secara wajar dalam kehidupan masyarakat. Proses perubahan terjadi dalam masyarakat karena manusia adalah makhluk yang berfikir dan bekerja. Perubahan sosial dipandang sebagai suatu upaya modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Hal ini terjadi

karena faktor intern maupun faktor ekstern. Dari berbagai faktor itulah yang menyebabkan suatu kondisi atau keadaan dimana kebiasaan merokok pada perempuan hadir sebagai suatu trend baru dan sudah tidak dianggap tabu lagi oleh sebagian besar masyarakat. Bahkan tren ini telah mengabaikan kesadaran mereka akan bahaya penggunaan rokok bagi perempuan (Lestari & Demartoto 2012)

Pada Penelitian ini di kampus Universitas Widya Dharma Klaten , populasi mahasiswi didominasi oleh mahasiswi perempuan sekitar kurang lebih 60% , tidak jarang mahasiswi tingkat akhir ini ketika mendapatkan tekanan tugas yang banyak apa lagi mau mengerjakan skripsi atau tugas tingkat akhir mereka. Rokok telah dikenal masyarakat Indonesia bahkan jauh sebelum zaman kemerdekaan. Di kala itu, rokok hanyalah “rokok”. Tidak ada konsekuensi moral atau pun etika meski perempuan yang mengkonsumsinya. Rokok menjadi hal yang dapat dan biasa saja dikonsumsi oleh semua orang tanpa memandang jenis kelamin. Namun kian diamati, lelaki menjadi ikon sebagai “pengguna rokok” dalam setiap iklan rokok di Indonesia. Merokok menjadi hal yang pantas dan wajar dilakukan kaum pria tanpa adanya berbagai macam penilaian negatif, sedang ketika perempuan merokok, pandangan aneh dapat terlontar dari mata masyarakat di sekitarnya (Ayu & Syukur 2018)

Berbagai penilaian moral miring sangat mudah terlontar bagi perempuan yang melakukan kegiatan merokok di depan umum. Anggapan buruk seperti perempuan “tidak benar”, perempuan “nakal”, perempuan “liar”, bahkan perempuan “brandal” dapat mudah terbesit dalam benak masyarakat ketika melihat seseorang perempuan merokok. Terlebih lagi penggambaran wanita merokok dalam media yang cenderung negatif. Budaya masyarakat di Indonesia secara implisit mengandaikan adanya stereotype tertentu mengenai perempuan dan laki-laki (Mustadjar 2013). Laki-laki dianggap sebagai individu yang memiliki sifat maskulin seperti kuat, dominan, rasional, dan sebagainya. Sedangkan perempuan dianggap memiliki sifat feminim, lembut, emosional, sensitif, penuh kasih sayang, dan sebagainya. Pemahaman mengenai adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat tersebut kemudian

menimbulkan adanya pengelompokan antara perilaku sosial dan perilaku anti-sosial, yaitu perilaku sesuai dan tidak sesuai, perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan dari laki-laki dan perempuan.

Perilaku merokok pada perempuan menjadi suatu perdebatan mengenai keetisannya di kalangan masyarakat tertentu yang akhirnya menimbulkan berbagai anggapan. Merokok dianggap bukan sesuatu yang lumrah dan lazim dilakukan oleh perempuan, karena perempuan yang merokok dianggap sebagai ciri khas yang akan membedakan mereka dari perempuan-perempuan lain yang tidak merokok. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin modern, kebiasaan merokok pada saat ini bukan lagi menjadi hal yang dianggap tabu dalam kehidupan masyarakat. Di Kota Surabaya keberadaan perempuan yang merokok di depan umum menjadi pemandangan yang sering terjadi. Tingkat kebutuhan akan gaya hidup yang modern, membuat anggota masyarakat khususnya perempuan untuk mencoba hal-hal baru dalam hidupnya. Dalam hal ini tentu saja banyak faktor yang menyebabkan perempuan akhirnya memilih untuk mengkonsumsi rokok. Dalam kaitannya dengan makna merokok pada mahasiswa motivasi yang mendasari mereka mengkonsumsi rokok di antaranya adalah ingin coba-coba, motivasi dari dalam diri sendiri setelah melihat orang lain merokok dan untuk menghilangkan stres.

Dari berbagai motivasi yang mendasari mahasiswa untuk mengkonsumsi rokok dianalisis dengan teori-teori sosiologi dari “Paradigma Perilaku Sosial” yang memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara individu dan lingkungannya. Hal ini berarti bahwa pengaruh dari faktor lingkungan yang membuat seorang mahasiswa kemudian memutuskan untuk menjadi perokok. Dalam hal ini, faktor lingkungan mempunyai cakupan yang luas, misalnya lingkungan teman sepeergaulan, lingkungan keluarga bahkan lingkungan masyarakat dimana seseorang itu tinggal (Riyandi 2017).

Perempuan perokok sebagai suatu simbol atau istilah yang menunjuk pada suatu gaya hidup modern baik di perkotaan maupun perdesaan. Seiring perkembangan zaman, perilaku merokok yang umumnya dilakukan laki-laki, atau

dianggap tabu bila dilakukan oleh perempuan, kini sudah berubah akibat pengaruh perubahan dalam masyarakat.

Perilaku yang kebanyakan berasal dari hasil coba-coba ini kini sudah mulai menjadi gaya hidup atau tren yang hadir secara wajar dalam kehidupan masyarakat. Proses perubahan terjadi dalam masyarakat karena manusia adalah makhluk yang berfikir dan bekerja. Perubahan sosial dipandang sebagai suatu upaya modifikasi yang terjadi dalam pola- pola kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena faktor intern maupun faktor ekstern.

Dari berbagai faktor itulah yang menyebabkan suatu kondisi atau keadaan dimana kebiasaan merokok pada perempuan hadir sebagai suatu trend baru dan sudah tidak dianggap tabu lagi oleh sebagian besar masyarakat. Bahkan tren ini telah mengabaikan kesadaran mereka akan bahaya penggunaan rokok bagi perempuan (Lestari & Demartoto 2012)

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas permasalahan penelitian ini tersebut maka muncul pertanyaan dari peneliti yaitu apa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi merokok ? , bagaimana dampak dari perilaku merokok ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan bagaimana perilaku merokok pada mahasiswi. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat luas mengenai perilaku merokok yang akhirnya menjadi kebiasaan yang tidak baik yang dilakukan oleh mahasiswi. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok adalah perilaku yang dapat menjadi kebiasaan buruk dan dapat menimbulkan berbagai akibat baik secara fisik maupun sosial. Peran lingkungan keluarga,teman sebaya , kepribadian seseorang dan media massa berpengaruh pada perilaku merokok ini .

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi serta sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan ke dalam kenyataan.
- b. Bagi Orang tua untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang memicu perilaku merokok dan dampak yang ditimbulkan setelah mempunyai kebiasaan merokok

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil dari penelitian dari wawancara yang telah dibahas, maka kita tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh orang tua terhadap perilaku merokok memiliki kecenderungan sedang dikarenakan rata-rata orang tua menghimbau kepada anaknya untuk merokok
2. Pengaruh teman terhadap perilaku merokok memiliki kecenderungan yang tinggi, rasa gengsi terhadap teman sebaya dan rasa ingin coba melihat teman sekitar merokok
3. Pengaruh Kepribadian terhadap perilaku merokok memiliki kecenderungan tinggi juga karena disebabkan oleh rasa stres atau kurangnya dukungan dari orang sekitar yang menyebabkan mencari ketenangan dari zat adiktif yang ada pada rokok.
4. Pengaruh iklan/media sosial juga cenderung sedang, dikarenakan setiap influencer atau tanyangan iklan di tv memicu rasa penasaran untuk memulai merokok
5. Dampak kesehatan terhadap perilaku merokok mahasiswi ini juga lumayan terasa mungkin tidak signifikan dalam waktu dekat , jangka panjangnya yang ditakutkan menimbulkan berbagai macam penyakit pada tubuh
6. Dampak Fisik terhadap perilaku merokok mahasiswi dirasakan sedikit banyaknya seperti bibir mulai menghitam, gigi yang kuning dan lain sebagainya
7. Dampak Akademis terhadap perilaku merokok mahasiswi yang menjadi cenderung rendah dikarenakan pemikiran usia mahasiswi yang dapat memilah

antara jam mata kuliah dikampus dan bisa menahan hasrat mereka untuk tidak merokok dalam waktu tertentu

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan edukasi untuk mahasiswi diperguruan tinggi yang ada :

1. Seiring dengan berjalannya waktu intensitas merokok pada perorangan khususnya pada mahasiswi terus meningkat perlunya edukasi tentang kesehatan dan bahaya mengonsumsi merokok
2. Beragam faktor yang dapat memicu terjadinya perilaku merokok dan dampak yang ditimbulkan pada kesehatan peneliti berharap banyaknya hal yang dapat dihindari dari perilaku merokok ini
3. Untuk peneliti selanjutnya saya berharap dapat menemukan aspek-aspek dan faktor faktor pemicu lebih banyak lagi untuk menjadikan acuan pengaruh perilaku merokok ini dan dapat memberikan informasi yang lebih baik dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1980). *Content validity and reliability of single items or questionnaires*. *Educational and Psychological Measurement*, 40(4), 955–959
- Aiken, L. R. (1985). *Three Coefficients to Analyzing The Reliability and Validity of Rating*. *Educational and Psycholoycal Measurement*, 45, 131–142
- Amran, Y. 2012, *Pengelolaan Data dan Analisis Data Statistik di Bidang Kesehatan*, Jakarta: UIN Jakarta.
- Ayu P & Syukur M (2018) *Mahasiswi perokok di Kota Makassar*. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi* 5 (2):111-114.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta. ISBN 978-602-373-118-3
- Barracough, S. (1999). *Women and tobacco in Indonesia*. *Tob Control*, 8, 327-32.
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Creswell, J.W., & Plano Clark, V.L. (2011), *Designing and Conducting Mixed Methods Research (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education (7th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Global Youth Tobacco Survey*, lembar informasi indonesia 2019
- Handayani, Abni. (2012). *Perempuan Berbicara Kretek*. Jakarta: Indonesia Berdikari.
- Hsia, Fan. N., Spruijt-Metz, D. (2008). *Gender Differences in Smoking and Meanings of S*
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013*. Jakarta: Kemenkes RI

- Komasari dan Helmi (2000), *ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, faktor internal dan faktor eksternal.*
- Kurniafitri, D. (2015). *Smoking behavior of women in urban areas.* IOM FISIP UR, 2(2), 1-15.
- Kusmana & Sofiari, E. 2007. *Karakterisasi kentang varietas granola, atlantik, dan balsa dengan metode UPOV.* Buletin Plasma Nutfah, 13(1): 27-33.
- Lestari Y & Demartoto A (2012) *Perempuan dan rokok (Kajian sosiologi kesehatan terhadap perilaku kesehatan reproduksi perempuan perokok di Kota Surakarta.* *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 6 (1):67-77.
- Leventhal, H. and P.D. Clearly. (1980). *The Smoking Problem : A Review of the Research and Theory in Behavioral Risk Modification.* *Psychological Bulletin*, 80(2):370-405.
- Martini, Sih. 2014. *Makna Merokok pada Remaja Putri Perokok (Smoking Meaning In Young Woman Smokers).* *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* Volume 3, No.2
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif.* PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Mirawati, Nurfitriani, Febriana M. Z. dan Widya H. C. / *Perilaku Merokok / HIGEIA* 2 (3) (2018)
- Murtiyani, N. (2011). *Hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di rw v kelurahan sidokare kecamatan sidoarjo.* *Jurnal keperawatan*1(1), 1-9.
- Mustadjar M (2013) *Sosiologi Gender.* Makassar: Rayhan Intermedia
- Riyandi G, Wiyono J, & Candrawati E (2017) *Hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada wanita di Kota Malang.* *Nursing News* 2 (2):749-760

- Sanjiwani, N. L. P. Y., & Budisetyani, I. G. (2014). *Pola asuh permisif ibu dan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA Negeri 1 Semarang*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 344-352. <https://doi.org/10.24843/JPU.2014.v01.i02.p13>
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sireci, Stephen, G. & Geisinger, Kurt F. (1995). *Using Subject-Matter Experts to Assess Content Representation: An MDS Analysis. Applied Psychological Measurement*. 19(3),
- Sitepoe M. (2005). *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta : Gramedia Medika Sarana Indonesia
- Sitepoe. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiharto, Sitinjak, (2006), *lisrel*, cetakan pertama yogyakarta, penerbit Graha Ilmu
- Topan, D. P. (2021). *Perilaku merokok pada mahasiswi universitas mercubuana yogyakarta jurusan psikologi* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta). <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/14112>
- Wayne, A. T. (2008). *Saatnya Lepas dari jeratan Rokok*, www.medicastore.com. Diakses pada Maret 2017
- World Health Organization (2018). *Obesity and overweight. World Health Organization*. <http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/obesityand-overweight> - Diakses September 2018